

# **SKRIPSI**

## **PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENANGANI KASUS PEMBAJAKAN KAPAL INDONESIA DI PERAIRAN NEGARA LAIN ( Studi Kasus Pembajakan Kapal Brahma 12 dan Kapal Tongkang Anand 12 Oleh Kelompok Abu Sayyaf di Filipina )**



**Diajukan oleh :**

**Angga Brepin Sinulingga**

**NPM : 150512037**

**Program Studi : Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Internasional**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**FAKULTAS HUKUM**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENANGANI KASUS  
PEMBAJAKAN KAPAL INDONESIA DI PERAIRAN NEGARA LAIN  
( Studi Kasus Pembajakan Kapal Brahma 12 dan Kapal Tongkang Anand 12 Oleh  
Kelompok Abu Sayyaf di Filipina )**



**Diajukan oleh :**

**Angga Brepin Sinulingga**

**NPM : 150512037**

**Program Studi : Ilmu Hukum**

**Program Kekhususan : Hukum Internasional**

**Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran**

**Dosen Pembimbing**

**Tanggal : 30 November 2018**

**Dr.Triyana Yohanes, S.H., M.Hum**

**Tanda tangan: .....**

## HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI**  
**PERAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENANGANI KASUS**  
**PEMBAJAKAN KAPAL INDONESIA DI PERAIRAN NEGARA LAIN**  
( Studi Kasus Pembajakan Kapal Brahma 12 dan Kapal Tongkang Anand 12 Oleh  
Kelompok Abu Sayyaf di Filipina )



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Desember 2018  
Tempat : Ruang Dosen LK(11)

### Susunan Tim Penguji:

Ketua : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.  
Sekretaris : Ratna Juwita, S.H., LL.M., M.H  
Anggota : B. Bambang Riyanto, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

.....  
.....  
B. Riyanto  
.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Dr.Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.hum

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 November 2018

Yang menyatakan,

Angga Brepin Sinulingga

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya skripsi berjudul “Peran Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Kasus Pembajakan Kapal Indonesia di Perairan Negara Lain ( Studi Kasus Pembajakan Kapal Brahma 12 dan Kapal Tongkang Anand 12 Oleh Kelompok Abu Sayyaf di Filipina)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak yang telah berperan memberikan bimbingan, arahan, dorongan, kritik, semangat, motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Y . Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta.
2. Seluruh dosen Fakultas Hukum Uajy dan seluruh staf dan tata usaha Fakultas Hukum Atma Jaya Yogyakarta yang telah membantu kegiatan perkuliahaan saya selama ini
3. Bapak Dr.Y.Triyana, S.H., M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya serta telah bersedia meluangkan waktu yang banyak buat saya untuk memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia terkhusus kepada Bapak Tody Baskoro selaku Kepala Seksi Perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia yang sudah meluangkan waktu penelitian penulisan skripsi ini.
5. Orang tua tercinta dan terkasih, Bapak Henri Sinulingga dan Mama Kesumawati Pinem yang selalu mengingatkan saya dalam pengerjaan skripsi tersebut dan selalu memberi saya motivasi, semangat, dan dukungan yang tiada hentinya.
6. Abang tercinta, Raymond Geogorius Sinulingga dan Adik tercinta, Albina Sinulingga yang selalu memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.

7. Buat orang yang spesial, Rachel Chelsia Gautama yang selalu mendampingi saya dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Nastella Ginting yang selalu sabar mengarahkan penulis untuk semangat dan rajin membaca dalam mengerjakan skripsi.
9. Kepada sahabat Gary Jonathan, Klaudius Lubis, Rura Yoga, Edward Steven, Febri Naibaho, Pangeran Sahputra, Angga Lammora, Max Anthony, Satya Salendra, Fahri Lubis, Muhammad Husni, David Ray, Harry Sitompul, Nimrod, Kevin Lubis yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan Vano manalu, Husor Hutasoit, Ernes Seprin, Michael Ginting Seragih, Josua Batubara, Badi Anbuk, Ananda Gultom, Mario Bastanta, Bagus Mahardika, Kevin Alexander, concon SH, Kenjo Pablito, Mayu, Briggita Edenia yang selalu support buat menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman Kantin Belakang yang selalu mensupport saya
12. Kepada teman-teman SAPMA PP Koorkom UAJY.
13. Semua pihak yang tidak dapat diucapkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak kekuaran yang perlu disempurnakan oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulisan hukum skripsi ini dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran khususnya ilmu hukum.

Yogyakarta,

Angga Brepin Sinulingga

## ABSTRACT

*This thesis discussed the role of the Government of Indonesia in dealing with piracy which the victim was Indonesian ship in the territorial sea of other countries. In high sea piracy was a serious international crime that was considered the enemy of all humanity and piracy also could be happened in territorial sea of other countries. Piracy could be a potential transboundary crime that involve in two or more countries jurisdiction. The presence of piracy was very disturbing for international public order. The Indonesian government has right and obligation to protect Indonesian citizenship in other countries. The problem of this thesis was how far Indonesian government to protect rights and obligation of Indonesian ship/vessel that had been hijacked in other countries. This thesis was normative legal research. The data were analyzed by qualitative method. The conclusion were done by deductive method. From the data that analyzed it could be concluded that making agreements between 3 countries, Malaysia-Philippines-Indonesia to prevent piracy in the future and all the policies of the Indonesian government that made the Crisis Center team aimed at freeing Indonesian citizens who were held hostage by Abu Sayyaf Groups.*

**Keywords:** Piracy, Territorial sea, The right and obligation of the state

## DAFTAR ISI

|                          |      |
|--------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....       | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....  | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN.....  | iv   |
| KATA PENGANTAR.....      | v    |
| ABSTRACT.....            | vii  |
| DAFTAR ISI.....          | viii |

### **BAB I PENDAHULUAN**

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1  |
| B. Rumusan Masalah.....        | 10 |
| C. Tujuan Penelitian.....      | 11 |
| D. Manfaat Penelitian.....     | 11 |
| E. Keaslian Penelitian.....    | 12 |
| F. Batasan Konsep.....         | 18 |
| G. Metode Penelitian.....      | 19 |
| H. Sistematika Penulisan.....  | 21 |

### **BAB II PEMBAHASAN**

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| A. Tinjauan Umum Tentang Hak dan Kewajiban Negara |    |
| 1. Pengertian Negara .....                        | 22 |
| 2. Hak-hak dan Kewajiban Negara .....             | 22 |
| 3. Unsur-unsur Negara.....                        | 23 |
| 4. Yurisdiksi Negara.....                         | 25 |
| 5. Tanggung Jawab Negara.....                     | 29 |

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| B. Tinjauan Umum Tentang Laut                                              |    |
| 1. Pengertian Laut.....                                                    | 30 |
| 2. Kekuasaan Negara atas Laut.....                                         | 30 |
| 3. Wilayah Laut Internasional.....                                         | 33 |
| C. Tinjauan Tentang Pembajakan Kapal Laut                                  |    |
| 1. Ketentuan Mengenai Pembajakan Kapal di Laut                             |    |
| .....                                                                      | 34 |
| 2. Pembajakan Terhadap Kapal Brahma 12 dan Kapal Tongkang Anand 12         |    |
| .....                                                                      | 39 |
| 3. Kelompok Teroris Abu Sayyaf.....                                        | 40 |
| D. Analisis Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Kasus |    |
| Pembajakan Kapal-Kapal Berbendera Indonesia di Perairan Negara lain        |    |
| 1. Peran pemerintah Indonesia dalam menangani kasus pembajakan kapal-      |    |
| kapal berbendera Indonesia di perairan negara lain.....                    | 41 |
| 2. Tindakan Pemerintah Indonesia dalam menangani kasus pembajakan          |    |
| kapal-kapal berbendera Indonesia di perairan negara lain.....              | 44 |
| <b>BAB III PENUTUP</b>                                                     |    |
| A. Kesimpulan.....                                                         | 49 |
| B. Saran.....                                                              | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                                        | 51 |